

**MAGANG DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ
KEMALAWARTA
RINGKASAN LAPORAN MAGANG**



Disusun Oleh:

Agni Cahyo Mahato

1118 30216

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

**MAGANG DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ
KEMALAWARTA**

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Agni Cahyo Mahato

1118 30216

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

MAGANG DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AGNI CAHYO MAHATO

Nomor Induk Mahasiswa: 111830216

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



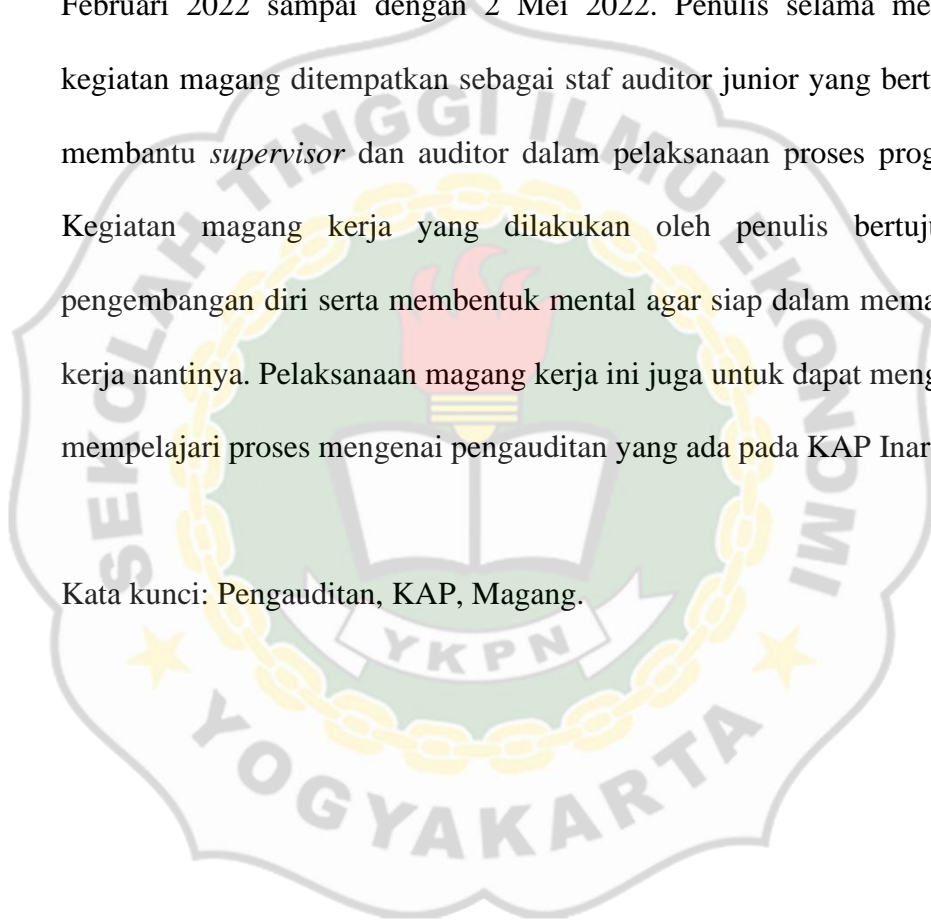
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang kerja ini akan memaparkan tentang penjelasan kegiatan yang dialami oleh penulis dalam melaksanakan kegiatan magang kerja di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta selama kurun waktu tiga bulan yang dimulai dari 2 Februari 2022 sampai dengan 2 Mei 2022. Penulis selama melaksanakan kegiatan magang ditempatkan sebagai staf auditor junior yang bertugas untuk membantu *supervisor* dan auditor dalam pelaksanaan proses program audit. Kegiatan magang kerja yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk pengembangan diri serta membentuk mental agar siap dalam memasuki dunia kerja nantinya. Pelaksanaan magang kerja ini juga untuk dapat mengetahui dan mempelajari proses mengenai pengauditan yang ada pada KAP Inaresjz

Kata kunci: Pengauditan, KAP, Magang.

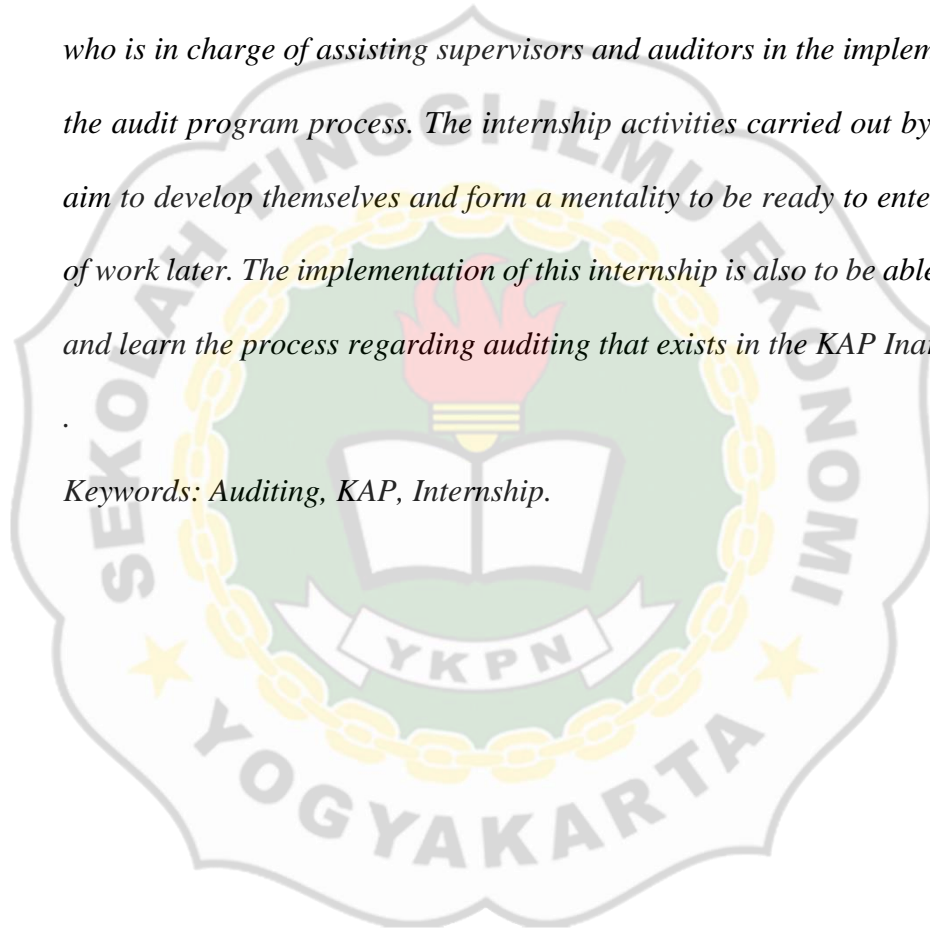


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship report will explain the explanation of the activities experienced by the author in carrying out internship activities at KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta for a period of three months starting from February 2, 2022 to May 2, 2022. The author during the internship is placed as a junior auditor staff who is in charge of assisting supervisors and auditors in the implementation of the audit program process. The internship activities carried out by the author aim to develop themselves and form a mentality to be ready to enter the world of work later. The implementation of this internship is also to be able to find out and learn the process regarding auditing that exists in the KAP Inaresjz.

Keywords: Auditing, KAP, Internship.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin cepat, mahasiswa dituntut untuk lebih berpikir kreatif, mudah memahami dan siap untuk menghadapi dunia kerja. Pentingnya praktik kerja pada saat kuliah sangat diperlukan seperti magang kerja untuk mendapatkan pengalaman kerja, mahasiswa mampu memperoleh keyakinan akan kompetensi yang dipelajari diperkuliahan. Mahasiswa harus memiliki keyakinan akan kemampuan untuk membuat suatu laporan keuangan, perpajakan dan pengauditan. Dengan demikian, kegiatan praktik merupakan salah satu syarat agar mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang belum diperoleh selama perkuliahan.

Menurut Jusup (2014) Pendirian KAP harus memperoleh izin usaha berdiri berdasarkan Undang-undang Akuntan Publik. Dalam pelaksanaan pekerjaannya, standar yang berlaku di Indonesia harus diterapkan pada Kantor Akuntan Publik. Jusup (2014) menjelaskan bahwa IAI telah menyusun kembali mengenai standar audit dan prinsip akuntansi yang disebut sebagai Standar Profesional Akuntan Publik Keuangan (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pasal 1 Ayat 11 UU No. 5 Tahun 2011 telah mengatur bahwa Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah acuan untuk dijadikan tolok ukuran mutu yang telah ditetapkan wajib dalam pemberian jasanya untuk dipatuhi oleh para Akuntan Publik dalam.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengauditan merupakan proses sistematis yang secara obyektif untuk menguji mengenai bukti yang terkait dengan asersi tindakan dan peristiwa ekonomi, untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi terkait dan kriteria yang telah ditetapkan serta mendiskusikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Jusup, 2014). Auditor harus memiliki kualifikasi terhadap pemahaman kriteria yang akan digunakan dan harus dapat mengetahui jenis dan jumlah bukti audit yang akan diperoleh agar dapat menarik kesimpulan yang tepat setelah menelaah bukti audit (Arens et al., 2014). Auditor dalam melaksanakan tugasnya diharuskan mempertahankan independensi dalam sikap mental. Oleh karena itu, auditor wajib memiliki independensi dan tidak boleh adanya intervensi dari pihak luar ketika auditor sedang menjalankan tugasnya. Auditor harus dapat mengumpulkan bukti yang terkait dengan transaksi klien, setelah pengumpulan bukti yang telah dilakukan maka auditor akan dengan mudah dalam melakukan analisis serta evaluasi terhadap laporan keuangan.

Kegiatan magang ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Kegiatan magang ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIE YKPN Yogyakarta yang berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 2 Mei 2022. Berdasarkan paparan di atas maka penulis melakukan pelaksanaan magang kerja di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yang dalam pelaksanaan pengauditan berdasarkan dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Penulis berharap dengan pelaksanaan magang kerja ini dapat mengetahui dan mempelajari proses mengenai pengauditan khususnya dalam prosedur pembuatan kertas kerja pemeriksaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdasarkan (SPAP). Selain itu, magang ini bermanfaat bagi penulis untuk pengembangan diri, meningkatkan silaturahmi dan membentuk mental agar siap memasuki dunia kerja nantinya.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang, penulis memiliki tujuan magang kerja, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan bekerja dalam kelompok serta berkomunikasi dengan rekan kantor maupun klien.
2. Memperdalam pengetahuan serta menambah *softskill* terkait dengan pengauditan yang terjadi untuk dijadikan bekal di masa yang akan datang.
3. Menambah pengetahuan mengenai penerapan prosedur audit yang terjadi di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta.

1.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan kegiatan magang diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1.3.1 Manfaat bagi Penulis

1. Memperoleh pengalaman serta wawasan mengenai prosedur audit selama pelaksanaan kegiatan magang kerja sebagai auditor junior.
2. Mendapatkan gambaran mengenai lingkungan kerja yang produktif dan supportif.
3. Memperoleh pemahaman mengenai bagaimana realita dunia kerja menjadi seorang auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3.2 Manfaat bagi STIE YKPN

1. Terjalin kerja sama dengan tujuan sebagai sarana pengembangan mutu dan kualitas lulusan akan dunia kerja nantinya.
2. Tercipta hubungan baik yang dapat menguntungkan dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta.

1.3.3 Manfaat bagi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta

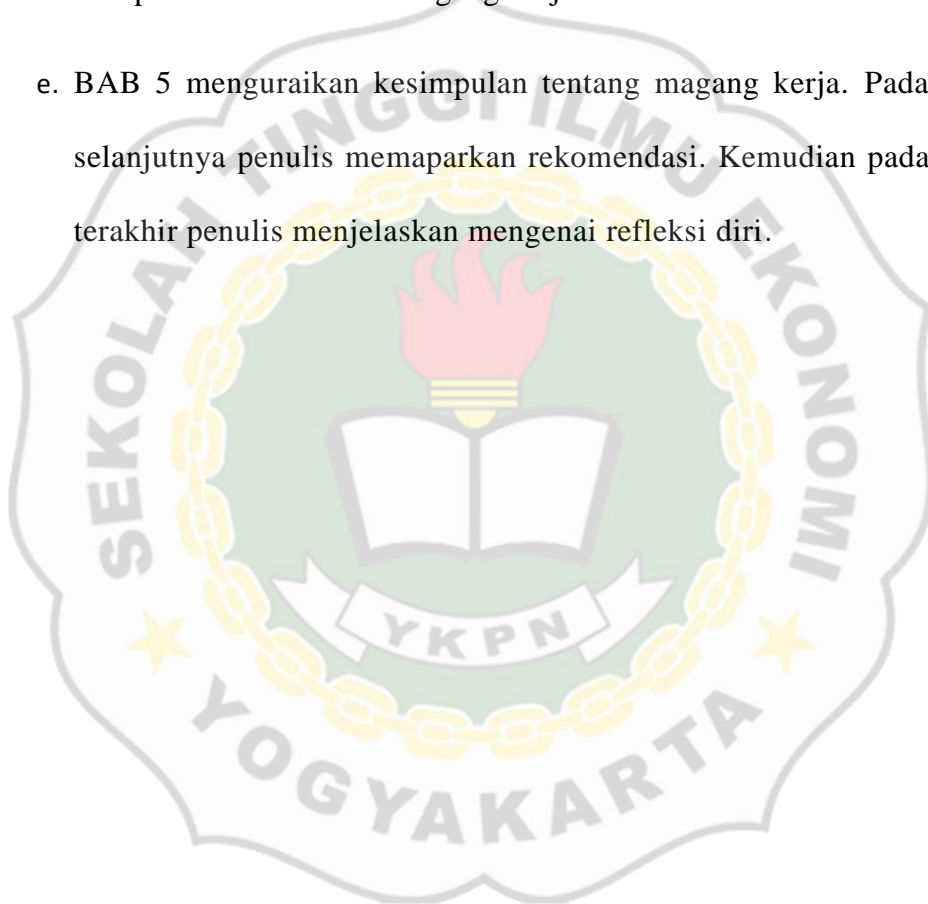
1. Tercipta suatu kerjasama serta hubungan yang saling menguntungkan dengan STIE YKPN Yogyakarta.
2. Sebagai sarana penyaringan untuk memperoleh calon karyawan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan diKAP.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang Kerja

- a. BAB 1 menjelaskan pemaparan tentang pendahuluan yang terdiri dari subbab latar belakang, subbab tujuan, subbab manfaat dan pada subbab terakhir terdapat sistematika penulisan laporan magang kerja.
- b. BAB 2 membahas tentang profil Kantor Akuntan Publik yang berisi tentang sejarah awal KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Kemudian pemaparan mengenai struktur bagan serta peran dan tugas. Subbab selanjutnya mengenai jasa yang ditawarkan serta klien yang ditangani oleh KAP. Subbab terakhir menjelaskan mengenai aktivitas magang yang telah dilaksanakan oleh penulis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. BAB 3 berisi tentang uraian pembahasan mengenai landasan teori mengenai jasa *assurance* dan pengauditan.
- d. BAB 4 menguraikan permasalahan serta pembahasan yang terjadi pada saat penulis melakukan magang kerja.
- e. BAB 5 menguraikan kesimpulan tentang magang kerja. Pada subbab selanjutnya penulis memaparkan rekomendasi. Kemudian pada subbab terakhir penulis menjelaskan mengenai refleksi diri.



BAB 2

PROFIL KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Kantor Akuntan Publik

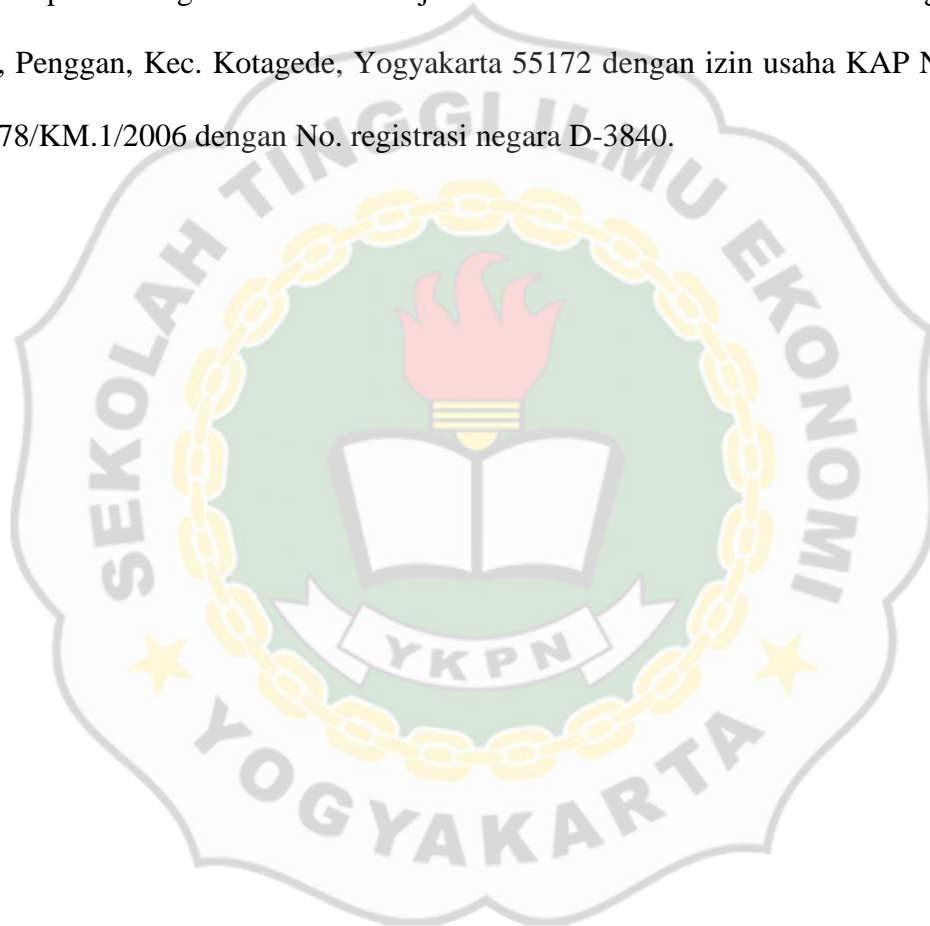
Pada awal tahun 1992 di Yogyakarta didirikan KJA Nur'aini serta merupakan Koperasi Jasa Audit yang paling awal terbentuk di Indonesia. KJA lain tersebar di berbagai daerah, seperti di Bali dan Medan yang baru muncul setelah berdirinya KJA Nur'aini. KJA Nur'aini mempunyai keinginan untuk membantu organisasi yang membutuhkan jasa audit tetapi mengalami kendala pada pendanaan yang terbatas.

KJA Nur'aini pada saat awal dibentuk mendapatkan kesulitan dalam mendapatkan klien yang disebabkan karena adanya persepsi dari organisasi yang masih menganggap jasa audit tidak dibutuhkan dan memerlukan biaya yang besar. Kesulitan yang dialami dalam mendapatkan klien menemui jalan keluarnya dengan diterimanya bantuan dari KJA yang berasal dari negara eropa bagian tengah yaitu jerman, organisasi tersebut memiliki nama *Frederich Ebert Stiftung* (FES). KJA tersebut bertanggung jawab dalam membantu klien yang memiliki permasalahan terkendala dengan biaya. Dengan demikian, atas bantuan yang diberikan oleh FES secara langsung memberikan dampak terhadap KJA Nur'aini yang semakin bertumbuh dan mulai dipercaya akan jasa auditnya.

Pada awal tahun 2007, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah yang berbunyi “bahwa suatu Kantor Akuntan Publik hanya diperbolehkan berbentuk independen”. Setelah penetapan peraturan itulah yang mengharuskan setiap KJA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk membentuk kantor akuntan publik yang bersifat independen. Hal inilah yang menyebabkan keluarnya Bapak Inaresjz Kemalawarta dari KJA dan mendirikan Kantor Akuntan Publik sendiri dengan nama KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta samapi sekarang. KAP Drs. Inaresjz Kemawalarta beralamatkan di Jl. Ringin Putih 7, Penggan, Kec. Kotagede, Yogyakarta 55172 dengan izin usaha KAP No. Kep-478/KM.1/2006 dengan No. registrasi negara D-3840.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.1 Struktur KAP untuk periode 2022

Berikut uraian penjelasan mengenai peran serta tugas dari masing-masing anggota:

1. Pimpinan KAP

Pimpinan bertugas dan memiliki tanggung jawab:

- a. Mengatur serta memantau keseluruhan kegiatan KAP.
- b. Melakukan pengambilan keputusan terkait laporan audit, penerimaan klien, rekrutmen karyawan, promosi staf KAP, dan perencanaan perikatan.
- c. Mengatur janji temu dengan klien .
- d. Membuat sebuah kelompok pengauditan.
- e. Memberi masukan terhadap laporan keuangan.
- f. Mengambil keputusan untuk penentuan biaya kepada klien.
- g. Menangani pengendalian seluruh bagian Administrasi umum dan keuangan.

2. Sekretaris

Sekretaris bertugas sebagai wakil dari Pimpinan KAP, menjalin hubungan pada semua staf karyawan kantor untuk berkomunikasi mengenai kegiatan kantor.

3. Administrasi, Umum, & Keuangan

Administrasi, Umum & keuangan bertugas:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Melakukan pengurusan terkait hubungan kerja KAP dengan klien.
- b. Melakukan penanganan mengenai pemberian gaji karyawan KAP, penyetoran pajak, dan mengurus pembayaran listrik.
- c. Melakukan pengelolaan mengenai penyusunan surat keluar dan surat masuk.

4. *Supervisor*

Supervisor bertugas dan memiliki tanggung jawab:

- a. Memeriksa laporan keuangan klien terkait dengan keabsahan akuntansi dan kecermatan.
- b. Melakukan analisis kertas kerja pemeriksaan (KKP) yang sudah terselesaikan.
- c. Merangkum laporan mengenai data pada bagian audit yang telah disepakati.
- d. Menyusun opini berdasarkan hasil dari evaluasi bukti yang ada untuk diserahkan kepada pimpinan KAP.
- e. Mengatur serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan audit lapangan oleh klien.

5. Auditor Senior

Auditor Senior bertugas:

- a. Menuntaskan proses audit sesuai dengan perencanaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Melakukan penyelesaian kertas kerja pemeriksaan (KKP).
- c. Memberi pengarahan dan memeriksa pekerjaan dari auditor junior.
- d. Melakukan audit lapangan.

6. Auditor Junior

Auditor Junior bertugas membantu kegiatan auditor senior:

- a. Mengecek data yang telah dikerjakan auditor senior.
- b. Melakukan penyelesaian sesuai dengan program audit dan prosedur.
- c. Melakukan kegiatan membantu *supervisor* maupun auditor senior untuk menyelesaikan kertas kerja pemeriksaan.
- d. Ikut serta dalam melakukan audit lapangan terhadap klien.

2.1.2 Ruang Lingkup Kerja KAP

KAP Drs. Inareszj Kemalawarta melayani pemberian jasa profesional, antara lain:

- a. Jasa Audit atas Laporan Keuangan
- b. Jasa *Review*
- c. Jasa Audit Kepatuhan
- d. Studi Kelayakan Bisnis
- e. Perbaikan Proses Bisnis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Komplikasi Laporan Keuangan
- g. Analisis Laporan Keuangan
- h. Jasa Pengelolaan Arus Kas

2.1.3 Klien Kerja pada KAP

Klien Kerja yang ditangani berfokus pada skala kecil hingga menengah. Klien yang ditangani berasal dari berbagai bidang dari seluruh Indonesia, seperti organisasi, koperasi/BMT, yayasan, lembaga pendidikan, perusahaan swasta, dan instansi pemerintah.

2.2 Aktivitas Magang

Penulis menjalankan magang mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 2 Mei 2022. Penulis mendapatkan posisi sebagai auditor junior di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dengan waktu kerja setiap hari senin sampai dengan sabtu pukul 09.00 sampai dengan 16.00. Penulis berpartner dengan pemegang lain dari STIE YKPN Yogyakarta bernama Sdr. Vincentius Eri W.P (1118 30182), pembimbing memberikan penjelasan struktur organisasi kantor dan *jobdesc* yang harus dilakukan sebagai auditor junior. Penulis selama di KAP mendapatkan beberapa tugas, yaitu:

2.2.1 Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (*Lead Schedule*)

Lead schedule adalah kertas kerja pemeriksaan yang pembuatannya berdasarkan dari berbagai akun yang ada dibuku besar yang sejenis dan audit yang telah ditentukan. Penulis dalam membuat *lead schedule* dapat menggunakan blangko

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau *softfile* yang telah disediakan oleh KAP dan tinggal menginputkan saldo dari buku besar sesuai dengan akun yang tersedia.

2.2.2 Membuat SUB KKP (*Top Schedule*)

Top schedule adalah jenis lain dari kertas kerja pemeriksaan yang berisikan data hasil dari *input* catatan atas laporan keuangan pada kolom *top schedule* yang tersedia. Cara pengerjaan *Top schedule* dengan menentukan akun yang akan diisi dengan cara menginputkan saldo akhir akun dari Kertas Kerja Pemeriksaan (*Lead Schedule*) telah ditentukan.

2.2.3 Pemberian dan Pelengkapan Indeks KKP

Indeks pada kertas kerja pemeriksaan sangatlah penting untuk diberikan ketika pengerjaan audit sudah terselesaikan. Pemberian indeks bertujuan agar auditor tidak kesulitan untuk mencari informasi di berbagai jenis kertas kerja. Indeks dapat dicantumkan pada bagian sudut kanan bawah pada KKP.

2.2.4 Membuat CALK

CALK merupakan pencacatan yang dibuat untuk memberikan tambahan informasi mengenai pos-pos diakhir laporan keuangan. Dengan CALK, perhitungan atau rincian *item* tertentu dari laporan keuangan dapat dijelaskan dengan mudah.

2.2.5 Membuat *Working Balance Sheet* (WBS)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Merupakan gabungan akun yang ada pada buku besar akhir periode yang berisikan formula rumus excel yang dapat menghubungkan WBS dengan SUB KKP (*Top Schedule*) pada setiap akunnya.

2.2.6 *Stock Opname*

Pada saat audit lapangan di Perusahaan XXYZ penulis diberi tugas oleh *supervisor* bersama auditor senior untuk melakukan perhitungan persediaan *sparepart* dan oli yang dimiliki perusahaan. Perhitungan persediaan ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran akan jumlah persediaan berdasarkan mutasi yang terjadi setelah periode 31/12/2021 sampai dengan tanggal 30/03/2022. Setelah itu penulis juga melakukan pengecekan dengan menunjukkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) *stock opname* persediaan pada Perusahaan XXYZ.

2.2.7 *Cash Opname*

Pada saat audit lapangan di Perusahaan XXYZ penulis diberi tugas oleh *supervisor* bersama auditor senior untuk melakukan perhitungan uang kas tunai yang dimiliki perusahaan. *Cash opname* ini dilakukan untuk mengetahui bahwa jumlah kas tunai yang dimiliki Perusahaan XXYZ telah sesuai dengan laporan kas perusahaan. Setelah itu penulis juga membuat BAP (Berita Acara Pemeriksaan) *cash opname* periode 2021.

2.2.8 *Vouching*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada saat audit lapangan di Perusahaan XXYZ penulis diberi tugas oleh *supervisor* untuk melakukan *vouching* bersama dengan rekan-rekan auditor junior. Kegiatan *vouching* dilakukan dengan bertujuan untuk melakukan pemeriksaan tentang kebenaran dan keaslian bukti transaksi yang terjadi. Penulis melakukan *vouching* terkait dengan tanggal, nomor serta jumlah yang tercantum pada faktur. *Vouching* sangat perlu untuk diadakan karena auditor dalam proses audit memerlukan bukti yang terbukti kebenarannya dari semua transaksi selama proses audit berlangsung.

2.2.9 Mewakili Supervisor (Bu Is) Ke Lapangan

Penulis dan rekan dipercaya oleh *supervisor* (Bu Is) untuk mewakili beliau menghadap ke klien dalam rangka melengkapi berkas berupa laporan keuangan fiskal, surat representasi manajemen, surat pernyataan, dan laporan keuangan komparasi.

2.2.10 Membuat Pisah Batas (*Cut off*)

Cut Off dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui mengenai pencatatan suatu transaksi yang telah dicatat apakah sesuai dengan periode terjadinya transaksi. *Cut Off* merupakan proses kegiatan untuk menguji pisah batas yang terjadi antar transaksi, seperti kas dan bank yang terjadi di akhir periode berdasarkan dari buku besar yang tersedia.

BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1 *Jasa Assurance*

Menurut Arens et al. (2014) *Jasa assurance* merupakan jasa profesional independen yang meningkatkan kualitas informasi bagi pengambil keputusan. Jasa ini dianggap penting karena adanya jaminan bahwa penyedia jasa *assurance* itu independen dan tidak dianggap bias terhadap informasi yang ditelaah. *Jasa assurance* dibutuhkan bagi Individu yang bertanggung jawab dalam membuat keputusan bisnis dengan adanya jasa *assurance* dapat membantu dalam meningkatkan keandalan dan relevansi informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3.2 *Prosedur Audit*

Menurut Jusup (2014) prosedur audit adalah instruksi detail yang menguraikan bahwa bukti audit yang harus ditemukan selama proses audit berlangsung. Auditor dapat memperoleh bukti audit dengan mengikuti instruksi tersebut selama audit berlangsung yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai dasar pemberian opini atas kewajaran suatu laporan keuangan. Berikut 7 tipe tindakan dalam memutuskan prosedur audit yang digunakan untuk pengumpulan bukti, sebagai berikut :

1. Inpeksi, pemeriksaan fisik untuk menguji apakah keberadaan aset ada dan aset sudah tercatat.
2. Observasi, memeriksa secara langsung dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan oleh klien untuk dilakukan penilaian nantinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Konfirmasi Eksternal, adanya keterlibatan pihak ketiga dalam pemeriksaan untuk memperoleh respon tertulis.
4. Perhitungan Ulang, perhitungan data yang auditor lakukan dengan menggunakan *software* yang terkadang dijadikan sebagai bantuan untuk dapat memperoleh keakuratan perhitungan data klien.
5. Pelaksanaan Kembali, pengujian terhadap akuntansi yang telah dilakukan klien serta pengendalian internal klien.
6. Prosedur Analitis, menguji apakah kewajaran terkait informasi keuangan telah sesuai dengan ekspektasi auditor.
7. Permintaan Keterangan, proses untuk mendapatkan informasi melalui pencarian secara tertulis ataupun lisan yang berasal dari pihak luar yang terkait ataupun pihak dalam perusahaan.

3.3 Jenis Audit

Menurut Jusup (2014) jenis-jenis audit dikategorikan sebagai berikut:

a. Audit Laporan Keuangan

Audit yang dilaksanakan untuk menyatakan opini atas kewajaran laporan keuangan. Auditor independen akan melakukan evaluasi kebenaran laporan keuangan pada saat pelaksanaan audit berdasarkan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi.

b. Audit Kepatuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit yang dilaksanakan agar dapat mengetahui apakah penerapan prosedur sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi perusahaan. Hasil audit ini umumnya hanya diberikan pada pihak internal.

c. Audit Operasional

Audit yang dilaksanakan untuk pengevaluasian atas kegiatan organisasi yang dilakukan secara sistematis dalam kaitannya dengan suatu tujuan. Hasil pengauditan operasional harus diberikan kepada pihak yang meminta adanya pelaksanaan pengauditan.

3.4 Bukti Audit

Menurut Jusup (2014), Bukti audit merupakan dasar opini audit yang digunakan oleh auditor berupa seluruh informasi untuk mencapai kesimpulan. Sebagian besar pekerjaan auditor independen melibatkan evaluasi bukti serta usaha untuk mendapatkan terkait pernyataan opini terkait laporan keuangan. Validitas bukti yang bertujuan untuk dipergunakan tergantung pada penilaian auditor independen, dalam hal ini bukti audit berbeda dengan bukti legal oleh peraturan yang berlaku yang disyaratkan dengan ketat. Dampak bukti audit terhadap kesimpulan auditor independen dalam menyatakan opini terhadap laporan keuangan auditan sangat bervariasi.

BAB 4

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Permasalahan

Selama melakukan magang kerja, penulis melakukan observasi dan menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh auditor dalam proses audit, antara lain :

1. Klien tidak memberikan data yang lengkap untuk menunjang proses audit
Data yang diberikan oleh klien memiliki pengaruh besar pada proses pengauditan. Integritas data menjadi sangat penting namun dalam realita praktiknya masih banyak perusahaan yang belum sempurna dalam pendataan. Seperti pada saat penulis melakukan audit untuk perusahaan XXYZ ada beberapa data yang tidak lengkap sehingga *supervisor* harus mengkonfirmasi ulang untuk meminta kelengkapan data tersebut. Penulis mendapatkan *jobdesc* berupa pengambilan akan data yang kurang ke klien setelah *supervisor* menerima konfirmasi kembali perihal kelengkapan data yang diminta. Kondisi ini membuat proses audit tidak berjalan dengan lancar.
2. Kesalahpahaman dalam pelaksanaan proses audit antara *supervisor* dan auditor senior.

Pada saat audit lapangan ketika sudah di-*ploting* oleh *supervisor* untuk beberapa *jobdesc* antara auditor senior dengan auditor junior berupa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemberian *jobdesc* untuk *stockopname*. Tetapi auditor senior mendahului perintah dari *supervisor* dalam memulai *stockopname* sehingga membuat auditor junior tidak ikut serta dalam *jobdesc* yang diberikan dan pada akhirnya dialihkan ke *jobdesc* lain.

3. Terdapat perbedaan saldo pada laporan keuangan

Pada beberapa kasus perusahaan, sudah ada yang menggunakan sistem akuntansi sehingga adanya pembaharuan setiap periode akuntansi perusahaan pada periode yang ditentukan. Kesalahan yang sering kali ditemukan yaitu adanya beda laporan keuangan yang diterima auditor sehingga dapat terjadinya selisih saldo seperti neraca dengan buku besar yang harusnya saldo akhir sama tetapi di periode tertentu terdapat kendala perbedaan saldo. Kesalahan inilah yang membuat auditor harus lebih teliti dan memastikan kembali kepada klien perihal laporan keuangan yang relevan. Karena kebenaran laporan keuangan yang relevan sangat penting sebagai penunjang proses audit.

4.2 Pembahasan

1. Klien tidak memberikan data yang lengkap untuk menunjang proses audit

Klien akan mengonfirmasikan terlebih dahulu untuk kekurangan kelengkapan data yang diminta oleh auditor. Setelah data yang tidak lengkap terkonfirmasi klien menyiapkan kelengkapan data yang diminta oleh auditor, jika benar data tersebut belum disertakan oleh klien, data tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan dilengkapi terlebih dahulu setelah sudah terlengkapi klien akan melakukan pemberitahuan lebih lanjut ke *supervisor*. Penulis mendapatkan *jobdesc* berupa pengambilan akan data yang kurang ke klien setelah *supervisor* menerima pemberitahuan dari klien perihal kelengkapan data yang diminta agar proses prosedur audit dapat terlaksana tepat waktu. Kondisi inilah yang dapat membuat proses audit tidak berjalan dengan lancar.

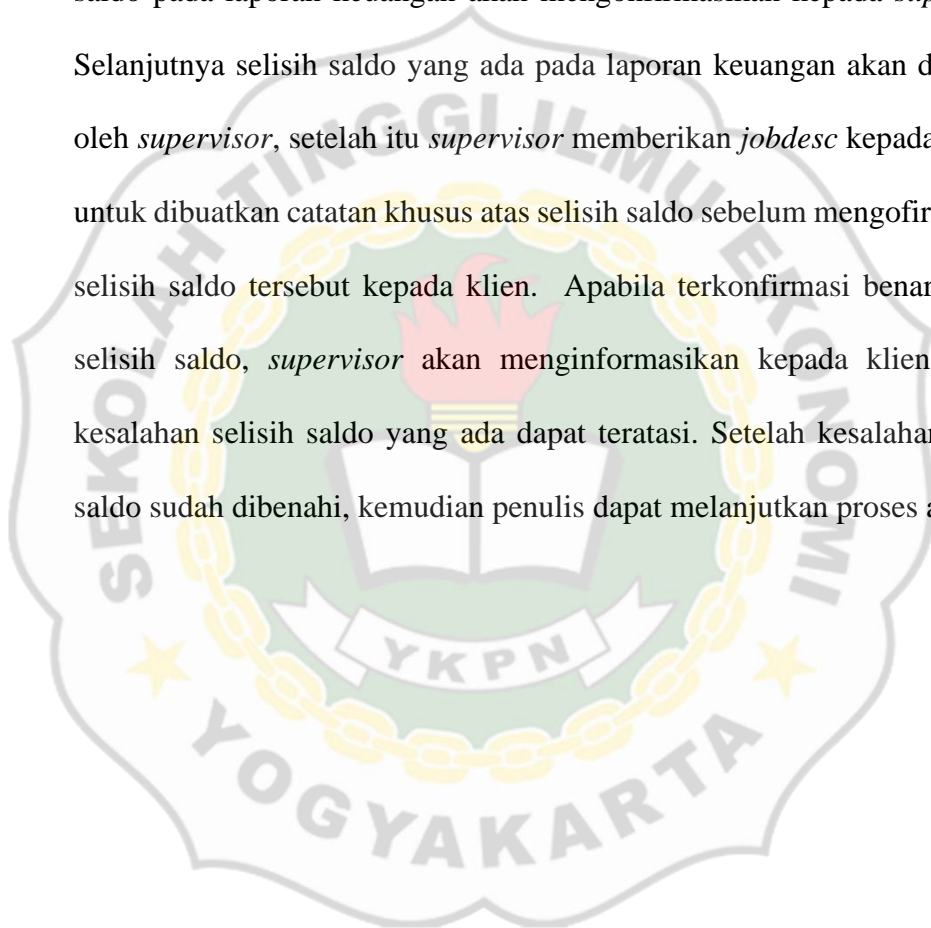
2. Kesalahpahaman dalam pelaksanaan proses audit antara *supervisor* dan auditor senior.

Pada kesempatan audit lapangan yang pertama penulis telah melewatkan kesempatan untuk melakukan *stockopname* sehingga *supervisor* mengalihkan *jobdesc* penulis menjadi *vouching*. Setelah selesai audit lapangan yang pertama, tim audit melakukan rapat evaluasi mengenai tidak sesuai nya pelaksanaan *jobdesc* pada audit lapangan yang pertama. Hasil rapat evaluasi diharapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang sama pada saat audit lapangan yang berikutnya. Penulis dan auditor senior mempersiapkan audit lapangan yang kedua seperti dengan mulai membuat sampel *stockopname* untuk audit lapangan pada PT XXYZ. Sehingga akhirnya pada saat audit lapangan tim audit mengerjakan *jobdesc* sesuai dengan *ploting* dari *supervisor* dan penulis serta auditor senior melakukan *stockopname* untuk *sparepart* dan oli berdasarkan mutasi yang terjadi pada periode yang ditentukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Terdapat perbedaan saldo pada laporan keuangan

Penulis setelah memastikan kembali serta melakukan *crosscheck* atas selisih saldo pada laporan keuangan akan mengonfirmasikan kepada *supervisor*. Selanjutnya selisih saldo yang ada pada laporan keuangan akan dikoreksi oleh *supervisor*, setelah itu *supervisor* memberikan *jobdesc* kepada penulis untuk dibuatkan catatan khusus atas selisih saldo sebelum mengonfirmasikan selisih saldo tersebut kepada klien. Apabila terkonfirmasi benar adanya selisih saldo, *supervisor* akan menginformasikan kepada klien supaya kesalahan selisih saldo yang ada dapat teratasi. Setelah kesalahan selisih saldo sudah dibenahi, kemudian penulis dapat melanjutkan proses audit.



BAB 5

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penulis selama melakukan magang kerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta, Kotagede yang dimulai dari 2 Februari 2022 sampai dengan 2 Mei 2022 setiap hari senin sampai dengan sabtu pukul 09.00-16.00 WIB. Pengalaman yang didapatkan penulis adalah sebagai berikut:.

1. Selama proses audit penulis mendapatkan kepekaan perasaan akan tanggung jawab serta diberi kepercayaan oleh orang lain.
2. Melakukan proses pemeriksaan dengan cara membuat dan menyusun kertas kerja pemeriksaan agar dapat menjadi bukti sebagai dasar auditor dalam memberikan opini.
3. Memperoleh pengalaman untuk melaksanakan audit lapangan ke klien.
4. Memperdalam ilmu pengauditan serta praktik auditing yang tidak didapatkan pada saat perkuliahan.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta

1. Besar harapan adanya kejelasan mengenai peraturan maupun kebijakan bagi para pemegang tentang *jobdesc* di KAP.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. *Supervisor* selaku pembimbing magang harus lebih menjaga komunikasi dengan peserta magang dibawah dibimbingannya agar tidak terjadi *missed commucation*.
3. Adanya pembatasan kuota peserta magang agar tidak terjadi kesenjangan *jobdesc* antara suatu tim dengan tim lainnya.

5.2.1 Bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Perlu adanya persekutuan secara langsung dengan perusahaan atau instansi yang bersedia menjadi tempat magang mahasiswa sebagai tugas akhir.
2. Perlu adanya pengawasan terhadap mahasiswa yang sedang melakukan magang kerja sehingga diharapkan adanya komunikasi terhadap tempat magang mahasiswa.

5.3 Refleksi Diri

Selama melaksanakan magang dalam kurun waktu tiga bulan di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, penulis mendapatkan banyak kesempatan dan ilmu baru mengenai dunia kerja akuntan pubik. Penulis selama melakukan magang kerja telah diberikan berbagai jenis *jobdesc* oleh pembimbing supaya penulis mampu untuk memperoleh sikap bertanggung jawab, berpikir kreatif, dan pentingnya ketelitian pada berbagai *jobdesc* yang dikerjakan. Banyak hal yang telah diperoleh penulis pada saat kegiatan magang kerja berlangsung, antara lain:

1. Melatih kepercayaan diri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama kegiatan magang kerja berlangsung, setiap pemberian tugas baru yang diberikan oleh *supervisor* maupun auditor senior. Penulis dapat melatih kepercayaan diri dalam menyelesaikan setiap tugas yang ditangani.

2. Memperluas Relasi

Penulis selama melaksanakan kegiatan magang, relasi yang didapatkan oleh penulis berasal dari berbagai kalangan pada lingkungan kantor. Tidak hanya berasal dari kantor saja dalam memperluas relasi melainkan relasi dari akuntan klien yang ditangani oleh penulis selama melaksanakan magang kerja.

3. Mendapatkan Pengalaman Audit Lapangan

Penulis selama melaksanakan kegiatan magang, mendapatkan ajakan oleh *supervisor* untuk melakukan audit lapangan ke klien yaitu perusahaan *dealer* mobil yang berada di Yogyakarta. Penulis banyak mendapatkan pembelajaran tentang audit secara langsung ketika bertemu dengan klien saat melakukan audit lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Arens, A. e. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.